

Analisis Inflasi, Suku Bunga, Investasi, Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Dicky Perwira Ompusunggu¹, Suherman², Rafael Prasetyo Silaban³, Febriyanto⁴, Desy Labora Banjar Nahor⁵, Fahsy Zshulhan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Palangkaraya, Indonesia

Email : dickyperwira@feb.upr.ac.id, suherman@feb.upr.ac.id, febrify59@Gmail.com,
desy.labora@gmail.com, fasyazliver21@Gmail.com, rafaelprasetyosilaban@gmail.com

Article History:

Received: 14 Juni 2025

Revised: 12 September 2025

Accepted: 18 September 2025

Keywords: *Inflasi, Suku Bunga, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi.*

Abstrak: Analisis menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga memiliki dampak yang signifikan pada investasi dan pertumbuhan ekonomi. Secara umum, ditemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara suku bunga dan investasi memiliki dampak positif yang signifikan. Namun, temuan juga menunjukkan variasi dalam dampak ini tergantung pada kerangka waktu dan metode penelitian yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, kesimpulan ditarik bahwa inflasi, suku bunga, dan investasi berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Disarankan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan seperti meningkatkan pengawasan terhadap inflasi dan suku bunga, merangsang investasi, dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Penelitian ini memberikan wawasan penting dalam memahami hubungan antara kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi, serta untuk merumuskan strategi kebijakan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang.

PENDAHULUAN

Ekonomi moneter merupakan salah satu disiplin ilmu ekonomi yang mempelajari pengaruh uang terhadap tingkat harga dan kondisi ekonomi suatu negara. Secara sederhana, ekonomi moneter membahas tentang peran uang dalam pasar, proses penciptaan uang, fungsi uang, tingkat bunga, inflasi, serta kebijakan moneter dan masalah krisis keuangan. (G et al., 2022)

Kebijakan Moneter merupakan upaya untuk mengatur situasi ekonomi makro agar sesuai dengan tujuan tertentu, dengan mengontrol jumlah uang yang beredar dalam perekonomian. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai stabilitas harga dan meningkatkan produksi secara seimbang. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan harus mendukung dan berupaya menciptakan lulusan yang mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Melalui kebijakan moneter, pemerintah dapat mengatur jumlah uang yang beredar untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan mengendalikan tingkat inflasi. (Muhammad Taufiq, 2022)

Dalam jurnal ini, peneliti melakukan analisis mendalam tentang dampak kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini mencakup tinjauan terhadap berbagai instrumen kebijakan moneter seperti Infkasi, Suku Bunga, Investasi serta efeknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan, akademisi, dan pihak lain yang terkait dalam upaya untuk mengoptimalkan kebijakan moneter guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi merujuk pada tingkat aktivitas ekonomi yang terjadi setiap tahun dan mengalami perubahan. Untuk memahami pertumbuhan ekonomi, perbandingan pendapatan nasional dari tahun ke tahun perlu dilakukan.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi

Rentang waktu data ini adalah dari tahun 1993 hingga 2023. Data menunjukkan variasi dalam tingkat pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Ada tahun dimana pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, seperti pada tahun 1995 (8,22%) dan 2007 (6,35%), sementara ada juga tahun di mana terjadi kontraksi ekonomi, seperti pada tahun 1998 (-13,13%) dan 2020 (-2,07%). Secara umum, data menunjukkan tren pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Meskipun ada variasi, terlihat adanya tren pertumbuhan ekonomi yang cenderung positif pada sebagian besar tahun. Terdapat beberapa outlier dalam data, seperti angka pertumbuhan ekonomi yang sangat negatif pada tahun 1998 (-13,13%) dan 2020 (-2,07%). Hal ini mungkin mencerminkan periode krisis ekonomi yang signifikan, seperti Krisis Moneter Asia pada tahun 1997-1998 dan Pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Data juga menunjukkan pola pertumbuhan ekonomi yang mengalami fluktuasi, terkadang naik dan terkadang turun. Beberapa tahun mungkin mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan konsisten, sementara tahun lainnya mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal atau internal yang menyebabkan fluktuasi ekonomi.

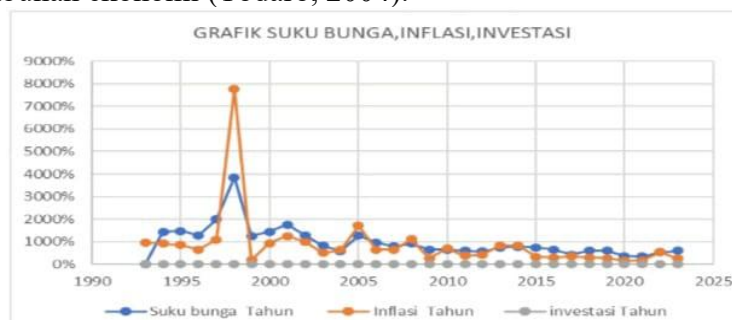
Investasi merupakan tindakan penanaman modal pada suatu perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah barang-barang modal dan peralatan produksi yang ada, sehingga dapat meningkatkan produksi secara keseluruhan. Investasi dapat berasal dari dua sumber, yaitu dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Peningkatan investasi dari tahun ke tahun dapat menyebabkan peningkatan penyerapan tenaga kerja, karena dengan meningkatnya investasi, proses produksi juga meningkat dan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja. (Novita Nurul Ain, 2021)

Dalam teori ekonomi pembangunan, diketahui bahwa terdapat hubungan timbal balik

yang positif antara tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi. Hubungan timbal balik tersebut terjadi karena semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, semakin besar bagian dari pendapatan yang dapat ditabung, yang pada gilirannya meningkatkan jumlah investasi yang tercipta. Dengan kata lain, investasi dipandang sebagai fungsi dari pertumbuhan ekonomi dalam konteks ini. (Novita Nurul Ain, 2021)

Tingkat bunga pada dasarnya adalah biaya atau harga yang diekspresikan sebagai persentase per tahun, yang didasarkan pada jumlah uang yang dipinjam. Suku bunga merupakan pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dinyatakan sebagai persentase dari jumlah pinjaman, dihitung dengan membagi jumlah bunga yang diterima per tahun dengan jumlah pinjaman. Bank Indonesia, melalui kebijakan moneter (policy rate), memiliki kemampuan untuk menaikkan atau menurunkan suku bunga acuan, seperti Suku Bunga Interbank Offer Rate (SBI), yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat suku bunga antar bank. Tingkat suku bunga akan mempengaruhi tabungan, mengatur jumlah uang yang beredar, dan mempengaruhi permintaan dan penawaran uang. Suku bunga juga merupakan alat yang digunakan oleh bank sentral untuk mengendalikan laju inflasi. Tingkat suku bunga yang tinggi dapat membuat biaya pinjaman menjadi mahal, mengurangi daya saing ekspor, menghambat investasi, menyebabkan penurunan produksi, dan pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan output ekonomi secara keseluruhan (Subagio, 2005).

Investasi merupakan tahap awal dalam kegiatan produksi dan menjadi faktor yang berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, investasi pada dasarnya juga merupakan langkah pertama dalam proses pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan tingkat kemajuan atau kelesuan pembangunan. Isu mengenai investasi sering menjadi perhatian bagi para teoretisi dan praktisi pembangunan. Pandangan tentang pentingnya investasi dalam mendukung pembangunan negara-negara berkembang mulai muncul sejak ditemukannya model pertumbuhan pada tahun 1950-an dan 1960-an oleh beberapa ahli pembangunan seperti Rostow dan Harrod-Domar. Menurut Rostow, setiap upaya untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang signifikan memerlukan adanya pergerakan dana tabungan dari dalam dan luar negeri, dengan tujuan untuk menciptakan investasi yang memadai guna mempercepat pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2004).



Gambar 2. Grafik Suku Bunga, Inflasi, dan Investasi

Suku Bunga: Ini mengacu pada persentase tingkat bunga yang dikenakan oleh lembaga keuangan, seperti bank, kepada peminjam. Data menunjukkan fluktuasi suku bunga dari tahun ke tahun. Pada tahun-tahun tertentu, seperti pada tahun 1998, suku bunga mencapai tingkat yang sangat tinggi, sedangkan pada tahun lainnya, seperti tahun 1994, suku bunga relatif rendah.

Inflasi: Ini adalah persentase kenaikan harga-harga umum dalam suatu periode waktu tertentu. Data menunjukkan fluktuasi tingkat inflasi dari tahun ke tahun. Tahun-tahun tertentu, seperti tahun 1998, menunjukkan tingkat inflasi yang sangat tinggi, sementara tahun-tahun

lainnya, seperti tahun 2011, menunjukkan tingkat inflasi yang lebih rendah.

Investasi: Ini menggambarkan persentase investasi dari GDP atau jumlah uang yang diinvestasikan dalam perekonomian. Data menunjukkan fluktuasi tingkat investasi dari tahun ke tahun. Beberapa tahun, seperti tahun 1997, menunjukkan tingkat investasi yang relatif tinggi, sementara tahun-tahun lainnya, seperti tahun 2011, menunjukkan tingkat investasi yang lebih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara tingkat inflasi dan suku bunga dengan investasi dan Pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 1993 hingga 2023. Tujuan utamanya adalah menganalisis dampak kebijakan moneter, seperti inflasi dan suku bunga terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, membandingkan hasil penelitian sebelumnya diberbagai negara dengan konteks Indonesia, serta menginvestigasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, termasuk peran kebijakan moneter terkait inflasi, suku bunga, terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi, dan dampak perubahan dalam ekonomi global. Penelitian ini akan menggunakan data empiris, path analisis, dan tinjauan literatur untuk memberikan wawasan tentang kontribusi Kebijakan moneter untuk menghadapi inflasi dan tingkat suku bunga terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan suku bunga dan pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. inflasi, suku bunga dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Rosa.,dkk(2019)

Secara partial Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2005-2015 Indriyani.,(2016)

Secara parsial jumlah uang beredar, dan inflasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, suku bunga dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Asnawi,dkk.,(2018)

Sedangkan secara simultan atau bersama-sama tingkat inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap investasi di Indonesia. Sedangkan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Prasastia,dkk.,(2020)

Sedangkan secara simultan atau bersama-sama tingkat inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap investasi di Indonesia. Sedangkan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Prasasti,dkk.,(2020)

software EVIEWS menunjukkan bahwa inflasi mempengaruhi perekonomian Indonesia pertumbuhan dari tahun 2010-2020. Kunjungan wisatawan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengeluaran pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Wahidin,dkk.,(2021)

Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Investasi. Suku Bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap Investasi. Suku Bunga dan Inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Investasi. Bakti,dkk.,(2018)

Secara simultan, inflasi, suku bunga kredit dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Secara parsial, suku bunga kredit berpengaruh negatif signifikan dan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Nofitasari,dkk.,(2017)

Adapun Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi di Indonesia. Sedangkan Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif namun signifikan terhadap investasi di Indonesia. Nabila (2018)

pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung, inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung dan suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung terhadap investasi asing langsung. Secara simultan nilai tukar rupiah, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Putri,dkk.,(2021)

Inflasi dan suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat investasi di Indonesia. Prasasti,dkk.,(2020) sedangkan suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Asnawi,dkk.,(2018)

Suku bunga tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2010-2020. Wahidin,dkk.,(2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, investasi asing langsung (FDI), inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita di Indonesia. Bagaskara,dkk.,(2023)

Hasil penelitian menyatakan berdasarkan uji t statistik variabel inflasi dan suku bunga kredit tidak signifikan terhadap investasi di Indonesia. Syaikh,dkk.,(2017)

Dalam jangka panjang, variabel inflasi, ekspor, dan suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Putriyanti,dkk.,(2022)

Dalam penelitian ini variabel tingkat inflasi saerta suku bunga kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah investasidi provinsi Bali. Marsela (2014).Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial variabel dependen Utang Luar Negeri, Sukuk, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel independen Pertumbuhan Ekonomi yang ditunjukan melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Sari,dkk.,(2014)

Sebaliknya inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Nofitasari,dkk.,(2017) bahwa Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi di Indonesia. Nabila (2018)

LANDASAN TEORI

Teori yang relevan adalah teori "Inflasi, Suku Bunga, dan Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi" yang dikembangkan oleh John Maynard Keynes. Keynes adalah seorang ekonom Inggris yang dikenal karena kontribusinya terhadap teori ekonomi makro, terutama dalam memahami dan mengatasi resesi ekonomi.

Menurut Keynes, inflasi dapat mempengaruhi tingkat suku bunga dan investasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam karyanya yang terkenal "The General Theory of Employment, Interest, and Money" (1936), Keynes menyatakan bahwa selama periode inflasi, suku bunga cenderung naik karena bank sentral mencoba untuk mengendalikan inflasi dengan menaikkan suku bunga acuan. Suku bunga yang tinggi dapat mengurangi minat investor untuk meminjam uang untuk investasi, sehingga mengurangi aktivitas ekonomi dan pertumbuhan.

Namun, teori Keynes juga menunjukkan bahwa dalam situasi di mana ekonomi mengalami resesi atau stagnasi, bank sentral mungkin menurunkan suku bunga untuk merangsang aktivitas ekonomi melalui investasi yang lebih murah. Ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memacu investasi dalam proyek-proyek produktif.

H1: Inflasi, dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap investasi dan Pertumbuhan Ekonomi.

METODE PENELITIAN

Studi literatur yang mendalam tentang isu-isu ekonomi dan pembangunan relevan di Indonesia. Dalam keseluruhan, Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran baik mengenai hal, yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia serta memberikan rekomendasi untuk mempelajari pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif karena menggunakan data dokumentasi, yang diperoleh menggunakan catatan, dan analisis data sekunder, alat analisis yang digunakan yaitu software SPSS versi 25, datanya diperoleh dari BPS dan DataBoks kami mengambil data dari tahun 1993-2023. Metode penelitian ini menggunakan analisis jalur, dan regresi linear berganda karena variabel X atau variabel independen berjumlah lebih dari satu. Metode kuantitatif melibatkan analisis data statistik, yang mencakup data inflasi, suku bunga, investasi dan pertumbuhan ekonomi. Data seperti inflasi, suku bunga, investasi dan Pertumbuhan ekonomi akan digunakan untuk menganalisis investasi dan pertumbuhan ekonomi. Metode kuantitatif akan digunakan untuk mengumpulkan wawasan dari pihak yang memiliki kepentingan termasuk pemerintah, sektor swasta, penduduk, dan LSM. Data kuantitatif ini membantu kita memahami faktor subjektif yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, seperti: B. Politik lokal, investasi, dan peran masyarakat. Penelitian ini juga akan mencakup kebijakan moneter yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di negara ini.

$$Y = p_1 X_1 + p_2 X_2 + \epsilon_1$$

$$Z = p_3 X_1 + p_4 X_2 + p_5 Y + \epsilon_2$$

Keterangan :

Y: Investasi

Z: Pertumbuhan Ekonomi

X1: Inflasi

X2: Suku bunga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Summary

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.088	.021	2.142

a. Predictors: (Constant), suku bunga, inflasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.367	.875	4.9	<.001

stant)				91	00 1
infla si	.021	.060	.133	.35 1	.72 8
suku bung a	-.129	.120	-.406	- 1.0 75	.29 2

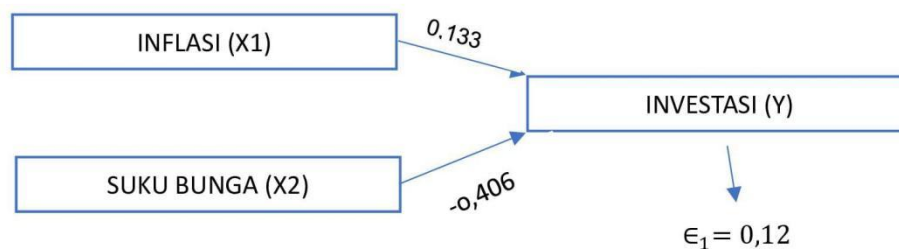
a. Dependent Variable: investasi (Y)

Koefisien model jalur yang 1

Nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu $X_1 = 0,728$ dan $X_2 = 0,292$ lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model 1, yakni x_1 dan x_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Besarnya nilai R square adalah 0,088. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 8,8% sementara sisanya 91,2% dipengaruhi oleh variable-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Untuk mencari nilai ϵ_1 dapat menggunakan rumus $\epsilon_1 = \sqrt{1 - 0,88} = 0,12$



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.088	.681	.644	2.291

a. Predictors: (Constant), investasi (Y), inflasi, suku bunga

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	7.112	1.298		5.480	<,001
inflasi	-.284	.065	-1.000	4.380	<,001
suku bunga	.105	.131	.187	.803	.429
investasi (Y)	-.367	.206	-.207	1.781	.087

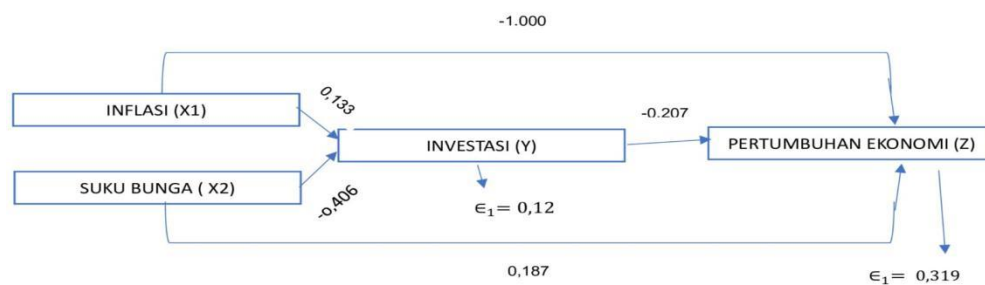
a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi (Z)

Koefisien model jalur ke 2

Nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu $x_1=0,001$ $X_2=0,429$ dan $y = 0,087$ lebih besar dari 0,05 hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model II, yakni variabel x_1, x_2 dan y tidak berpengaruh signifikan terhadap z .

Besarnya nilai R square adalah 0,681 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh X_1 , X_2 dan Y terhadap z sebesar 68,1% sementara sisanya 31,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Untuk mencari nilai ϵ_1 dapat dapat menggunakan rumus $\epsilon_1 = \sqrt{(1-0,681)} = 0,319$



B. uji hipotesis dan penarikan kesimpulan

1. Analisis pengaruh x_1 terhadap Y
 Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi x_1 sebesar $0,728 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung x_1 terhadap Y
2. Analisis pengaruh x_2 terhadap y
 dari analisis diatas diperoleh pengaruh nilai signifikansi X_2 sebesar $0,292 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung x_2 terhadap Y
3. Analisis pengaruh x_1 terhadap Z
 dari analisis diatas diperoleh pengaruh nilai signifikansi x_1 sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung x_1 terhadap Z
4. Analisis pengaruh x_2 terhadap Z
 dari analisis diatas diperoleh pengaruh nilai signifikansi X_2 sebesar $0,42 > 0,05$ sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung x_1 terhadap Z

5. Analisis pengaruh Y terhadap Z
 dari analisis diatas diperoleh pengaruh nilai signifikansi Y sebesar $0,087 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung Y terhadap Z
6. Analisis pengaruh x_1 melalui Y terhadap Z
 diketahui pengaruh langsung yang diberikan x_1 terhadap z sebesar $(-1000)^2 = 1.000.000$ sedangkan pengaruh tidak langsung x_2 melalui y terhadap Z adalah perkalian antara nilai β_1 terhadap y dan β_2 terhadap z yaitu $0,133 \times -0,207 = -0,00931$ maka pengaruh total yang diberikan x_1 terhadap z adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu $1.000.000 + -0,00931 = 999.999$ berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung x_1 terhadap z ($0,00931$) lebih besar dari pada pengaruh langsung x_1 terhadap z ($1.000.000$) maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung x_1 berpengaruh signifikan terhadap z melalui y
7. Analisis pengaruh x_2 melalui Y terhadap Z
 diketahui pengaruh langsung yang diberikan X_2 terhadap z sebesar $(0,187)^2 = 0,374$ sedangkan pengaruh tidak langsung X_2 melalui y terhadap Z adalah perkalian antara nilai β_2 terhadap y dan β_1 terhadap z yaitu $-0,406 \times -0,207 = -84,042$ maka pengaruh total yang diberikan x_2 terhadap z adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu $0,374 + -84,042 = -84,416$ berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung x_2 terhadap z ($84,416$) lebih besar dari pada pengaruh langsung x_2 terhadap z ($0,374$) maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung x_1 berpengaruh signifikan terhadap z melalui y

Pengaruh Inflasi, suku bunga terhadap investasi dan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengaruh positif dan signifikan yang dimiliki oleh inflasi, suku bunga pada investasi dan pertumbuhan di Indonesia mencerminkan peranan penting dalam berbagai aspek pembangunan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia fluktuatif dari tahun ke tahun dengan tren positif umumnya. Investasi memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dengan hubungan positif antara pertumbuhan dan investasi. Suku bunga mempengaruhi tabungan, investasi, dan inflasi. Investasi dianggap langkah awal dalam pembangunan ekonomi. Menurut teori ekonomi pembangunan, investasi diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Fluktuasi suku bunga terjadi dari tahun ke tahun.

Hasilnya sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosa.,dkk(2019) inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan suku bunga dan pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. inflasi, suku bunga dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan menurut Prasasti,dkk.,(2020) Inflasi dan suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat investasi di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwasanya inflasi,suku bunga dan investasi memberikan efek positif dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta peneliti selanjutnya bisa menggunakan atau menambahkan variabel lain, untuk lebih mengetahui faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1993 hingga 2022.. Semakin besar nilai variabel inflasi, suku bunga dan investasi maka semakin besar juga kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

- Abadi, M.M, m. t. (2020). *Ekonomi Moneter Sebuah Pengantar* . Kadisoka Rt.05 Rw 02. Purwomartani, Kaselan, Sleman, Yogyakarta : Zahr.
- Ain, n. n. (2021). *Al-Tsaman* . Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi , 1-8.
- Asnawi , & Fitria, h. (2018). *Jurnal Ekonomika Indonesia* . Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Ingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia , 1-9.
- Bagaskara, j. n., & Setyowati, e. (2023). *Midyear International Conference. Analysis Of The Influence Of Foreign Direct Investment (Fdi), Inflation And Interest Rates On Economic Growth In Indonesia*, 1-11.
- Bakti, u., & Alie, m. s. (2018). *Jurnal Ekonomi*. Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Di Provinsi Lampung Periode 1980-2015, 1-11.
- Fadilah, m. a. (2017). *Jom Fekon* . Analisis Produk Domestik Bruto(Pdb) Suku Bunga Bi (Bi Rate), Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung (Pma) Di Indonesia Tahun 2006-2015, 1-11.
- Messakh, s. r., Amtiran, p. y., & Ratu, m. (2019). *Messakh, Amtiran And Ratu/Journal Of Management (Sme's)*. Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Dalam Negeri Di Indonesia , 1-15.
- Nabila , a. (1-55). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Investasi Di Indonesia* , 2018.
- Nabila, a. (2018). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Investasi Di Indonesia* , 1-16.
- Nofitasari , r., Amir, a., & Mustika , c. (2017). *e-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi , 1-9.
- Nur , s. i. (2016). *Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005-2015*, 11.
- Prasasti, k. b., & Slamet, e. j. (2020). *Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Dan Suku Bunga, Serta Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, 1-10.
- Putri , n. k., Komara, & Setyowati, t. (2021). *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*. Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia , 1-15.
- Putriyanti , e. m. (2022). *Jurnal Economina* . Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia 1986-2019, 1-14.
- Rosa, y. d., Agus, i., & Abdilla, m. (2019). *Urnl Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* . Pengaruh Inflasi, Kebijakan Moneter Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi , 1-11.
- Sari, s. (2014). *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (Jrpe)*. Analisis Utang Luar Negeri, Suku Bunga, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia , 1-9.
- Syaikhu, a. m., & Haryati, t. (2017). *Economics Development Analysis Journal*. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Kredit, Tenaga Kerja Teknologi Terhadap Investasi Di Indonesia , 1-8.
- Wahidin , d., Khairunnisa, w., & Wulandari , r. a. (2021). *Atlantis Press. Do Inflation, Exchange Rate, Inverest Rates, Tourist Visit, Government Spending And Investment Affect Indonesia;s Economic Agowth*, 1-10.